

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) MEGA BUANA DESA TANGKIT BARU

Laura Prasasti¹, Ayu Feranika², Masgo³

^{1,2,3}Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Jalan Jendral Sudirman Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan Kota Jambi 36139, Fax : 0741-35095

E-mail: ¹) lauraprasasti28@gmail.com, ²) ayuferanika2@gmail.com, ³) masgo44@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga (pribadi) juga sama pentingnya dengan pengelolaan keuangan usaha. Berawal dari pengelolaan keuangan pribadi menjadikan para pelaku UMKM mahir dan mudah dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya. Kebanyakan pelaku UMKM menerapkan manajemen uang saku dalam kehidupan sehari-hari tanpa memisahkan uang pribadi dan uang usahanya. Ketidaktepatan pengelolaan keuangan membuat maraknya pinjaman online ilegal digandrungi dan ramai dipergunakan seakan menjadi alternatif solusi dari permasalahan pengelolaan keuangan. Banyaknya pinjaman online ilegal dengan berbagai syarat sederhana yang menawarkan solusi permasalahan hidup ditengah pandemi ini akan membuat para peminjamnya terjerat. Melalui PKM ini, pelaku UMKM dalam hal ini Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana akan diberikan pelatihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang cara mengelola keuangan keluarga demi masa depan yang sejahtera dan waspada pinjaman online ilegal. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah: 1) pemberian materi mengenai pengelolaan keuangan keluarga, 2) pemberian materi mengenai waspada pinjaman online ilegal, 3) simulasi games terkait materi, 4) praktek pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci : *Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pinjol Ilegal, UMKM.*

Abstract

The management of family (personal) finances is also as important as the management of business finances. Starting from personal financial management, MSME actors are proficient and easy to manage their business finances. Most MSME actors apply pocket money management in their daily lives without separating their personal money and business money. The inaccuracy of financial management has made the rise of illegal online loans loved and used as if they were an alternative solution to financial management problems. The number of illegal online loans with various simple conditions that offer solutions to life's problems in the midst of this pandemic will make borrowers ensnared. Through this PKM, MSME actors in this case the Mega Buana Joint Business Group (KUBE) will be given training that aims to increase knowledge about how to manage family finances for a prosperous future and be aware of illegal online loans. The methods used in this activity are: 1) providing material on family financial management, 2) providing material on being aware of illegal online loans, 3) simulating games related to material, 4) family financial management practices.

Keywords : *Family Financial Management, Illegal Loans, UMKM.*

1. PENDAHULUAN

Wabah pandemi yang telah melanda dunia dan khususnya di Indonesia menyebabkan perekonomian diambang krisis. Maka dari itu, untuk pemulihan ekonomi pemerintah sangat menaruh perhatian pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Hal ini disebabkan sumbangan dari UMKM terhadap PDB Indonesia adalah sebesar 61,07% dan mampu menyerap 97% total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Nurjmatul, dkk, 2021).

Melihat pentingnya sektor UMKM, penting untuk menjadi perhatian dalam rangka pemulihan ekonomi menghadapi era new normal. UMKM harus bisa bangkit dari keterpurukan akibat wabah pandemi covid-19 ini (Sukma Irlanda, dkk, 2022). Agrowisata Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi memiliki daya tarik tersendiri bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dalam pengolahan nanas. Kelompok Usaha Bersama (KUBE MEGABUANA) merupakan kelompok pelaku UMKM olahan nanas yang bergabung untuk mengembangkan usahanya demi memajukan perekonomian keluarga.

Permasalahan yang dihadapi oleh KUBE MEGABUANA ini adalah manajemen usaha termasuk manajemen keuangan. Kebanyakan para pelaku UMKM yang tergabung dalam KUBE MEGABUANA ini mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan yang baik. Hanya mengandalkan insting dan pengalaman saja bahkan, sebagian besar tidak memiliki pembukuan keuangan usahanya. Sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui kondisi dari usahanya apakah laba atau rugi karena bercampur dengan keuangan keluarga (pribadi). Permasalahan dalam hal keuangan yang sering terjadi disebabkan oleh ketidakterampilan mengelola keuangan keluarga cukup banyak (Ida Subaida, 2019). Hal yang paling sering muncul yaitu lebih besar pengeluaran daripada pemasukan. Ini kadang terjadi karena melakukan pembelian barang-barang yang tidak benar-benar dibutuhkan (Sukirman, dkk, 2019). Hal tersebut memicu permasalahan berikutnya, yaitu terlalu banyak hutang sehingga setiap bulan pemasukan justru habis untuk membayar tagihan. Selain itu, beberapa kejadian atau peristiwa tak terduga yang memerlukan dana besar seperti ada anggota keluarga yang sakit atau hal lainnya tidak dapat diantisipasi dengan baik akibat tidak ada pengaturan atau pengelolaan yang baik (Nikmah, Nailiya, dkk, 2019).

Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan (Harry, dkk, 2019). Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan (Edy, Irwan Christanti, dkk, 2017). Pengelolaan keuangan keluarga (pribadi) juga sama pentingnya dengan pengelolaan keuangan usaha. Berawal dari pengelolaan keuangan pribadi menjadikan para pelaku UMKM mahir dan mudah dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya (Elis dan Asep, 2019). Kebanyakan pelaku UMKM menerapkan manajemen uang saku dalam kehidupan sehari-hari tanpa memisahkan uang pribadi dan uang usahanya. Ketidaktepatan pengelolaan keuangan membuat maraknya pinjaman online ilegal digandrungi dan ramai dipergunakan seakan menjadi alternatif solusi dari permasalahan pengelolaan keuangan (Agus, dkk, 2020). Banyaknya pinjaman online ilegal dengan berbagai syarat sederhana yang menawarkan solusi permasalahan hidup ditengah pandemi ini akan membuat para peminjamnya terjerat.

Selain itu, banyak masyarakat yang terjebak karena dipengaruhi oleh tuntutan pemenuhan kebutuhan dan keinginan, kurangnya edukasi dan syarat ketentuan yang tidak dibaca dengan jelas membuat para peminjam tergiur dan akhirnya terjerat kedalam pinjaman online ilegal (Ani, dkk 2021). Oleh karena itu, sudah menjadi sangat penting untuk mengedukasi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas diri melalui **Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana Desa Tangkit Baru.**

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Peserta

Sesuai target yang dijelaskan diatas, peserta pada pelatihan Digital Marketing dan Pengenalan Aplikasi Pencatatan Keuangan ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana yang berjumlah 25 orang .

2.2 Tempat dan Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan yaitu pada tanggal 30 Juni 2022 bertempat di Kantor Balai Desa Tangkit Baru. Berikut perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan :

- Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 Juni 2022 Jam 09.00 sampai dengan 14.00 wib.
- Kegiatan berlangsung di Balai Desa Tangkit Baru.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami melakukan observasi di lokasi PKM dan diskusi dengan Ibu Hj. Siti Hajar selaku Ketua Binaan Kelompok UMKM Kube Mega Buana. Adapun tahap perencanaan kegiatan ini, yaitu :

- Tahap Survei : Pada tahap ini, kami melakukan survei ke lokasi PKM yaitu dikawasan agrowisata nanas desa tangkit baru, kecamatan sungai gelam.
- Tahap Perizinan : Pada tahap ini, kami mengurus surat tugas, dan diskusi dengan ketua binaan UMKM Kube Mega Buana dalam rangka kegiatan PKM ini.

3. Tahap Persiapan : Pada tahap ini, menyusun jadwal kegiatan, yang didalamnya tertuang antara lain; sarana dan prasarana yang dibutuhkan, jumlah peserta, pelatih/instruktur, bahan ajar, petugas yang terlibat, dan lain-lainnya.
4. Tahap Optimalisasi : Pada tahap ini, narasumber melakukan briefing mengenai materi yang akan disampaikan, dan berdiskusi dengan moderator.
5. Tahap Pelaksanaan : Pada tahap ini, kegiatan PKM akan dilaksanakan dengan memberikan dua materi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan materi waspada pinjaman online ilegal.

Untuk melengkapi kegiatan pengabdian ini, maka pemateri membutuhkan beberapa pendukung yaitu perangkat keras (*Hardware*) berupa, laptop dan projector infocus serta perangkat lunak (*Software*) seperti, sistem operasi ; windodws 10.

2.3 Presentasi dan Tanya Jawab

Pelaksanaan pelatihan kepada Kelompok UMKM Kube Mega Buana dilakukan dengan menggunakan cara presentasi yang dilakukan oleh narasumber, yang selanjutnya disertai dengan tanya jawab dan simulasi pembuatan laporan keuangan rumah tangga. Narasumber juga memberikan modul materi sebagai penunjang kegiatan. Prosedur yang dilakukan dalam melakukan pelatihan bagi kelompok UMKM Kube Mega Buana adalah:

1. Menyiapkan materi ppt dan materi berupa modul untuk pelatihan.
2. Menyiapkan sarana untuk pelatihan.
3. Evaluasi dan analisis hasil kegiatan pelatihan.

Berikut metode kegiatan yang diikuti peserta berdasarkan sasaran tujuan kegiatan ini :

Tabel 1 Metode Kegiatan Pelatihan dan Partisipasi Mitra

Tujuan Kegiatan Program	Metode	Partisipasi Mitra
Memberikan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan keluarga demi masa depan yang sejahtera.	Ceramah dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua binaan menyarankan jadwal kegiatan, tempat kegiatan dan koordinasi dengan peserta pelatihan 2. Ketua Binaan menyarankan materi pelatihan berdasarkan permasalahan yang dialami anggota kelompok UMKM 3. Meningkatnya wawasan dan pengetahuan kepada anggota kelompok UMKM Kube Mega Buana mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga.
Memberikan Pelatihan Kepada Kelompok UMKM Kube Mega Buana Desa Tangkit Baru mengenai Bahaya Pinjaman Online.	Ceramah dan diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua binaan menyarankan jadwal kegiatan, tempat kegiatan dan koordinasi dengan peserta 2. Ketua Binaan menyarankan materi pelatihan terkait permasalahan yang dialami anggota kelompok UMKM. 3. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anggota kelompok UMKM Kube Mega Buana mengenai waspada pinjaman online yang ilegal.
Pratikum Cara membuat Laporan Keuangan rumah tangga.	Pratikum	Peserta mengikuti instruktursi

Sumber Data : Data Olahan, 2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan PKM ini dimulai dengan adanya penyampaian tujuan diadakannya kegiatan oleh Ketua KUBE Mega Buana dimana tujuan tersebut juga selaras dengan manfaat dari kegiatan ini, sesuai dengan tema nya yaitu Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Usaha

Bersama (KUBE) Mega Buana Desa Tangkit Baru. Tim pelaksana terdiri dari 5 orang yaitu 3 dosen dan 2 orang mahasiswa dengan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Laura Prasasti, S.E, M.S.Ak bertanggung jawab menyampaikan materi dan prakterk simulasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga.
2. Ayu Feranika, S.E, M.S.Ak bertanggung jawab menyampaikan materi mengenai waspada Pinjol Ilegal.
3. Masgo, S.Kom, M.S.I bertanggung jawab berkoordinasi dengan pihak KUBE Mega Buana dan Kantor Desa Tangkit Baru terkait pelaksanaan kegiatan PKM.
4. Qeissyah Muhammad Resky bertanggung jawab untuk mempersiapkan kebutuhan pelatihan PKM, seperti ; absensi, pengadaan konsumsi, dan dokumentasi.
5. Dimas Adhitya Pangestu bertanggung jawab untuk membantu anggota lain mempersiapkan kegiatan, seperti ; mempersiapkan ruangan, memasang in-focus, dokumentasi, dan membantu peserta dalam mengikuti arahan narasumber.

Menurut (Sukirman, dkk, 2019) Pengelolaan keuangan keluarga memiliki peran yang signifikan bagi keharmonisan rumah tangga. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keuangan rumah tangga dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari rentenir. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan keluarga. Menurut Bank Indonesia (2013) terdapat langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan keluarga sebagai berikut :

- a. Pencatatan Aset/Harta yang Dimiliki.
Setip orang pasti memiliki aset/harta yang dicatat sebagai harta produktif maupun konsumtif. Harta produktif adalah harta yang memberikan penghasilan rutin atau keuntungan pada saat harta tersebut dijual kembali.
- b. Pencatatan Semua Pemasukan dan Pengeluaran.
Setelah Anda mencatat semua aset/harta, Anda mendapatkan informasi tentang posisi keuangan Anda saat ini. Hal tersebut berguna dalam melakukan langkah selanjutnya, yaitu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran akan memberikan informasi tentang banyaknya uang yang telah masuk dan yang dikeluarkan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran juga membantu untuk mengetahui frekuensi pemasukan dan pengeluaran untuk suatu pos tertentu, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang termasuk kebutuhan dan mana yang termasuk keinginan.
- c. Identifikasi Pengeluaran Rutin, Bulanan, dan Tahunan.
Setiap orang atau keluarga biasanya mempunyai pola pengeluaran yang mirip dari bulan ke bulan, termasuk dari tahun ke tahun. Setelah memiliki catatan pengeluaran, coba identifikasi apa saja yang menjadi pengeluaran rutin dan bagaimana frekuensinya.
- d. Menyusun Rencana Pengeluaran (*budgeting*).
Pada tahapan ini, para pengelola keuangan diminta untuk dapat melakukan perencanaan terkait pengeluaran keuangan yang akan dilakukan. Hal ini juga termasuk di dalamnya mengatur prioritas.

Beberapa tahapan yang dilakukan pada kegiatan PKM berkaitan dengan penyampaian materi mewaspadai pinjaman online ilegal antara lain :

1. Pertama, mempresentasikan sosialisasi terhadap UMKM Kube Mega Buana tentang peraturan yang mengatur tentang Pinjaman online serta memberikan pemahaman tentang dampak positif dan negative dari pinjaman online.
2. Kedua, merupakan tahap implementasi yang mana ilmu yang di dapat dari sosialisasi ini dapat diterapkan di lingkungan anggota UMKM Kube Mega Buana maupun lingkungan keluarga.

3.2 Tanggapan Peserta

Dalam pelaksanaan ini Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana yang menjadi peserta dapat mengetahui bahwa pengelolaan keuangan sangat penting untuk menentukan skala prioritas kebutuhan hidup mereka dan dapat memilah mana yang merupakan kebutuhan serta keinginan

saja. Peserta juga mengutarakan bahwa melalui pelatihan ini mereka menjadi peduli terhadap keamanan data pribadi dan tidak sembarangan memberikan identitas pribadi karena takut disalahgunakan. Para Peserta juga menunjukkan antusias yang luar biasa, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pada saat proses diskusi berlangsung dan antusiasme dalam mengikuti praktek mengisi kertas pengelolaan keuangan mereka.

3.3 Harapan Peserta

Dari tanggapan para peserta terlihat bahwa para peserta belum mengetahui cara pengelolaan keuangan yang terencana dan keamanan data dalam pemanfaatan teknologi yang dapat menjadi ancaman *cyber time*. Peserta sangat antusias karena pemberian materi disertai simulasi atau praktek langsung pengelolaan keuangan keluarga. Peserta juga menginginkan pelatihan seperti ini terus berlangsung kedepan untuk peningkatan kemampuan pengelolaan dalam perencanaan keuangan mereka.

Dan dengan adanya pengenalan metode pencatatan keuangan rumah tangga, para peserta berharap dapat mengimplementasikan secara langsung dalam melakukan pengelolaan keuangan rumah tangganya dalam perencanaan kedepannya, sehingga dapat mengawasi jalannya transaksi yang terjadi setiap periodenya sesuai dengan keperluan-keperluan transaksi rumah tangga yang terjadi. Berdasarkan sosialisasi terkait dampak negatif pinjaman online ilegal, anggota UMKM Kube Mega Buana atau Peserta pelatihan jadi mengetahui betapa pentingnya keamanan hukum, serta perizinan yang sah agar tidak terjadi pinjaman yang dapat merugikan pihak nasabah/ sipeminjam. Peserta menjadi lebih berhati-hati kedepannya dalam mewaspadai pinjaman online ilegal.

Pada gambar berikut ini ditampilkan foto kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Kelompok UMKM Kube Mega Buana Desa Tangkit Baru :



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Bahaya Pinjaman Online Ilegal.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dan Simulasi Pencatatan Sederhana Keuangan Rumah Tangga



Gambar 3. Foto Bersama Dengan Semua Peserta Setelah Kegiatan Selesai

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana tentang pengelolaan keuangan keluarga dan pentingnya perencanaan keuangan masa depan.
2. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini memberikan peserta pemahaman pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi agar tidak disalahgunakan serta bijak dalam berutang sehingga tidak terjerat pinjaman online illegal.
3. Pelatihan ini merupakan wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai media berbagi ilmu keterampilan bidang keuangan pada masyarakat.

4.2 Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Perlu adanya pelatihan pengelolaan keuangan keluarga sejenis yang dilakukan untuk para pelaku UMKM lainnya sehingga memperluas objek untuk pelatihan ini.
2. Perlu adanya sinergitas dengan para Relawan TIK untuk memperluas objek penelitian waspada pinjaman online illegal sehingga terciptanya komunitas yang peduli terhadap keamanan data pribadi dan bijak dalam berutang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Dinamika Bangsa yang telah memberi dukungan moril dan materil sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik, dan terima kasih kepada Bapak Setiawa Assegaff, ST, MMSI, PhD selaku Rektor Universitas Dinamika Bangsa serta ibu Errissya Rasywir, S.Kom, MT Ketua LPPM Universitas Dinamika Bangsa, dan bapak Ronald Naibaho, S.E, M.SI selaku ketua program studi komputerisasi akuntansi yang telah mendukung program ini. Terkhusus terimakasih kepada Ibu Hj, Siti Hajar, selaku Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana yang telah ikut berpartisipasi menyukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Rahkmatika, dkk. 2021. Pelatihan Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Masa Pandemic Covid 19 Bagi Majelis Taqlim Hidayatul Mubtadiin. Jurnal ABDIMAS Nusa Mandiri. Vol 3 No 2. ISSN : 2774-499X.
- Agus Supriadi, dkk. 2020. Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 4 No 1. ISSN : 2549-8347.
- Dikha Anugrah, dkk. 2021. Sosialisasi Produk Pinjaman OnlineIllegal bagi Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Fakultas Hukum Universitas Kuningan. ISSN : 2598-2025.
- Edy, Irwan Christanti, dkk. 2017. Pelatihan : Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Pedagang Di Pasar Burung Depok Surakarta. WASANA NYATA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume 1 No.2, September. ISSN 2580-8443.
- Elis Badriah, dan Asep Nurwanda. 2019. Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelolah Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, ABDIMAS GALUH. Vol 1 No 1. ISSN : 2716-0211.
- Harry, dkk. 2019. Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader PKK RT 16 RW 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Universitas Muhammadiyah Mataram. ISSN :2614-5251.
- Ida Subaida. 2019. Pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga. Jurnal Pengabdian. Vol 3 No 1. ISSN : 2580-7978.
- Muhammad Safi'I, dan Dhofir Catur Bashori. 2020. Sosialisasi Produk Pinjaman Online Ilegal Berdasarkan Penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada Anggota Desa Wisma Perumahan Alam Hijau Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS. Vol 6 No 1.
- Nikmah, Nailiya, dkk. 2019. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. Jurnal Impact : Implementation and Action Volume 1, Nomor 2.
- Rianto Budi, dkk. 2022. Edukasi Pinjaman Online dan Pemanfaatan Transaksi Digital Dimasa Pandemic Bagi Pelaku UMKM DiDaerah Tangerang Selatan Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong. Vol 2 No 1.
- Siti Chadijah, dkk. 2022. Penyuluhan Tentang Akibat dan perlindungan Hukum Terhadap Transaksi Pinjaman Online Ilegal. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bahkti Hukum. Vol 1 No 1.
- Sukirman, dkk. 2019. Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Peran Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia. Jurnal Pengabdian Masyarakat. ABDIMAS. ISSN : 1410-2765.

Sukma Irlanda, dkk. 2022. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemic Covid 19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat E-Amal. Vol 02 No 01. ISSN : 2775-0302.

OktvnHrdynt_. 2019. Gurita Pinjaman Online. Bandung: Ellunar Publisher.

Vivi Nila Sari, S. M., & D. A. (2020). Revolusi Uang Digital Era 5.0. Insan Cendekia Mandiri.